

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Sentra Usaha Batik Gulurejo Lendah Kulon Progo. Desa Gulurejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Luas wilayah Desa Gulurejo adalah Desa Gulurejo berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Desa Ngentakrejo Kecamatan Lendah
Sebelah Selatan	: Desa Sidorejo Kecamatan Lendah
Sebelah Barat	: Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo
Sebelah Timur	: Sungai Progo

Desa Gulurejo berjarak 18 KM dari ibu kota Kabupaten Kulon Progo. Topografi Desa Gulurejo terdiri dari Pemukiman, Pertanian Sawah, Ladang/ Tegalan, Hutan, Rawa-rawa, Perkantoran, Jalan dan Lapangan Sepak Bola.

Desa Gulurejo terdiri dari 10 Dusun yaitu Dusun Bonorejo, Gegulu, Klipuh, Kragilan, Mendiro, Pengkol, Pulo, Sembungan, Sumur Muling, dan Wonolopo. Tinggi tempat dari permukaan laut yaitu 50,00 mdpl dengan suhu rata-rata harian 28,00°C , curah hujan 5,56 mm dan jumlah bulan hujan 6,00 bulan.

B. Kondisi Demografi

Sentra Batik Gulurejo terletak di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Adapun jumlah penduduk Desa Gulurejo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1

Komposisi Penduduk Desa Gulurejo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Desa	
		Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	3.644 Orang	49,86
2	Perempuan	3.663 Orang	50,13
Total		7.307	100%

Sumber:Profil Desa Gulurejo, 2017

C. Kondisi Ekonomi

Masyarakat Desa Gulurejo mayoritas bermata pencaharian Buruh. Selain menjadi buruh masih ada mata pencaharian lain seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Gulurejo Tahun 2017

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.524
2	Pedagang	176
3	PNS	59
4	Tukang	304
5	Guru	43
6	Bidan/Perawat	24
7	TNI/POLRI	7
8	Pensiunan	31
9	Sopir/ Angkutan	27
10	Buruh	2.123
11	Jasa Persewaan	5
12	Swasta	976

Sumber: Profil Desa Gulurejo, 2017

D. Sentra Batik Gulurejo

Sentra Batik Gulurejo terletak di dusun Sembungan, Mendiro, dan Pengkol. Awalnya wanita di Gulurejo khususnya Dusun Mendiro, Wonolopo dan Sembungan membatik sejak dari nenek moyang, namun hanya sebagai buruh di berbagai usaha batik di kota Yogyakarta. Sekitar tahun 2005 ada pelatihan dari PKK Kabupaten Kulon Progo tentang pembuatan batik hingga cara pemasaran batik. Kemudian ada inisiatif dari pemilik batik Faras, Batik Sembung dan Batik Yoga untuk membuat kelompok batik di Gulurejo, berkat keuletan dan semangat pengrajin dalam memasarkan batik akhirnya mendapat

perhatian dari pemerintah Kabupaten Kulon Progo. (Wawancara dengan Bapak Sardjidi (Kepala Desa Gulurejo), 13 Maret 2018)

Dengan tekad “madhep mantep nganggo klambine dhewe” (siap dan mantap memakai pakaian yang dihasilkan sendiri), Bupati Kulon Progo mengeluarkan Surat Edaran Bupati Nomor: 025/2171 tanggal 2 Juli 2012 tentang Penggunaan Pakaian Batik Motif Geblek Renteng. Berdasarkan Surat Edaran tersebut Batik Geblek Renteng sebagai batik khas Kulon Progo ditetapkan sebagai salah satu seragam Pegawai Negeri Sipil, Kepala Desa, Perangkat Desa, Karyawan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan seluruh siswa siswi dari Tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di lingkungan Kabupaten Kulon Progo.

Dengan surat edaran tersebut pesanan batik di Gulurejo semakin banyak, karena batik Geblek Renteng hanya boleh di buat oleh produsen Kulon Progo karena telah terdaftar di Dirjen Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Pemerintah desa memberikan perhatian dengan aktif dalam memberi pelatihan membatik dan membuatkan Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) di Desa Gulurejo menggunakan tanah Kas Desa Gulurejo. Diharapkan produsen batik membuang limbahnya di IPAL tersebut sehingga tidak memberikan efek negatif bagi masyarakat sekitarnya walaupun hingga saat ini belum ada yang membuang limbah di IPAL.

Sentra Batik dan Desa Wisata Batik Gulurejo dikelola dan dikembangkan oleh pemilik usaha batik Gulurejo belum memberikan

sumbangan PAD terhadap Pemerintah Desa Gulurejo. (Wawancara dengan Staf Desa Gulurejo, 12 Maret 2018)

E. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang berada di Sentra Batik Gulurejo berjumlah 96 orang yang merupakan perwakilan dari KK atau rumah tangga. Jumlah responden berdasarkan rumus slovin dengan standar eror 10%. Karakteristik responden di uraikan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan formal, dan pekerjaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 96 sampel diperoleh diperoleh karakteristik responden berdasarkan data jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki laki	42	43,75
Perempuan	54	56,25
Total	96	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (56,25%) dan sisanya berjenis kelamin laki laki berjumlah 42 orang (43,75%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok usia responden dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, kelompok usia responden dimulai dari 20-24 tahun hingga kelompok usia >65 tahun, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
20-24	4	4,16%
25-29	6	6,25%
30-34	5	5,20%
35-39	8	8,33%
40-44	11	11,45%
45-49	17	17,70%
50-54	17	17,70%
55-59	11	11,45%
60-64	5	5,20%
≥65	12	12,50%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 Di atas dapat dilihat bahwa responden pada kelompok usia 50-54 tahun dan 45-49 tahun berjumlah 17 orang (17,70%), responden usia ≥65 berjumlah 12 orang (12,50%), berusia 40-44 dan 55-59 berjumlah 11 orang (11,45%), usia 35-39 berjumlah 8 orang (8,33%), responden berusia 25-29 dan berjumlah 6 (6,25%), kemudian responden

berusia 20-24 berjumlah 4 (4,16%) dan 30-34 dan 60-64 berjumlah 5 orang (5,20%).

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda beda. Berikut ini data pendidikan formal yang di tempuh oleh responden :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	3	3,12%
SD	44	45,83%
SLTP	17	17,70%
SLTA	29	30,20%
Sarjana	3	3,12%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 4.5 Diketahui bahwa mayoritas pendidikan formal terakhir responden adalah SD berjumlah 44 orang (45,83%), kemudian responden berpendidikan SLTA/ sederajat 29 orang (30,20%), berpendidikan SLTP/ sederajat berjumlah 17 orang (17,70%), Sarjana 3 orang (3,12%) dan tidak menempuh pendidikan formal berjumlah 3 orang (3,12%).

d. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Masyarakat di Sentra Batik memiliki berbagai pekerjaan, berikut karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	21	21
Ibu Rumah Tangga	8	8,33
Pengrajin Batik	25	26,04
Petani	14	14
Pegawai Swasta	8	8,33
Pengusaha Batik	11	11
Lainnya	9	9
Total	96	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 Di atas pekerjaan responden beragam, mayoritas responden bekerja sebagai Pengrajin batik sebanyak 25 orang (26,04%), berwiraswasta sebanyak 21 orang (21%), petani berjumlah 14 orang (14%), pegawai swasta dan Ibu rumah tangga sebanyak 8 orang (8,33%), pengusaha batik 11 orang (11%). Masyarakat bermata pencaharian selain di atas berjumlah 9 orang (9%). Masyarakat tersebut bekerja sebagai penambang pasir dan juga PNS.